The Mediating Role of Information Technology, Internal Control System on the relationship between Human Resources Competence and Manokwari Regency Local Government Financial Statements

Simson Werimon
s.werimon@unipa.ac.id

Claudia C.Salamahu
claudiasalamahu@gmail.com

Hustianto Sudarwadi
h.sudarwadi@unipa.ac.id

Yubelina H.Mamoribo
yubelinamamoribo@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to examine the effect of Human Resources Competence (HRC), on the Quality of Local Government Financial Statements through the Utilization of Information Technology (IT) and Internal Control System (ICC) as mediating variables. The data were analyzed using the Structural Equation Modeling approach with Partial Least Square (SEM-PLS), the research subjects were Civil Servants, the number of samples was 75. The results prove that KSDM has no direct effect on LKPD with a p value of (0.087> 0.05) and in a 97.5% confidence interval of 32.3% the influence of KSDM on improving the quality of LKPD. In the PTI and SPI mediation test, these two variables are able to mediate HRD with LKPD and P-Value = (0.013 - 0.015 <0.05) and have a positive and significant effect on LKDP, in the 97.5% confidence interval the influence of PTI and SPI values in mediating HRD with LKPD lies between 27.1%-44.2%, with a mediation path coefficient of (0.160-0.252) and significant with t statistics (2.425 - 2.747> 1.96), Although the results are influential but have a low effect, this is supported by the output of the calculation of the effect size value of mediation ranging from 0.03-0.06, and these results are still reinforced by the results of the Q2 test which proves that the Q2 value is at 0.15-0.29 still in the category of relevant prediction power, meaning that any changes in the Quality of Local Government Financial Statements can be predicted by PTI and SPI variables as mediating variables.

Keywords: Human Resources Competence, Information Technology, Internal Control System, Mediation.

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan dalam sektor publik adalah proses tata kelola yang baik dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan ekonomi, social politik,dan penggunaan berbagai sumber daya seperti alam, keuangan dan manusia. Sumber daya untuk kepentingan rakyat dilakukan dengan berpegang pada prinsip keadilan, equity,

kesetaraan, efisiensi, transparasi dan akuntabilitas Biduri (2018). Hal yang sama dikemukakan oleh Safkaur dkk (2019) bahwa tata pemerintahan yang baik berkaitan erat dengan reformasi di bidang birokrasi, penegakan hukum, manajemen keuangan, peningkatan kualitas layanan publik, perubahan pola pikir dan pola budaya, pola sikap, pola tindakan, akan menjadi lebih produktif, efisien, dan efektif.

Pemerintah adalah entitas pelapor yang harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawabannya karena pemerintah menguasai dan mengendalikan sumber-sumber yang signifikan, penggunaan sumber-sumber tersebut oleh pemerintah dapat berdampak luas terhadap kesejahteraan dan ekonomi rakyat, dan terdapat pemisahan antara manajemen dan pemilikan sumber-sumber tersebut. Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia merupakan sesuatu hal yang menarik untuk dikaji, mengingat semakin menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Tuntutan yang semakin besar terhadap akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen pemerintah (sektor publik) untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada publik, salah satunya ialah laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan serta laba dan ruginya Fransiska dkk (2016). Pemenuhan kriteria kualitas laporan keuangan menuntut pengelola keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan yang dipersyaratkan Undang- Undang Nomor 17 tahun 2003, Standar akuntansi pemerintah yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dijelaskan bahwa laporan keuanga yang berkualitas itu harus memenuhi beberapa karakteristik diantaranya relevan, andal, dan dapat dibandingkan serta dapat dipahami Erviana (2017).

Menurut Diani (2014) Kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif

sebagaimana disebutkan dalam Rangka Konseptual Akuntansi Pemerintah antara lain dapat dipahami (understandability), relevan (relevance), andal (reliability), dan dapat dibandingkan (comparability). Penilaian kualitas dari laporan keuangan mengacu pada opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga yang berfungsi dalam pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab mengenai keuangan negara. BPK akan mengeluarkan opini (pendapat) dalam bentuk Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (adversed) dan tidak memberikan pendapat (disclaimer). Auditor harus memberikan penjelasan mengapa opini tersebut diberikan berdasarkan standar yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang Setiyanti (2012). Kesalahan di pemerintah daerah kemungkinannya terjadi ketika sistem pada pegendalian dalam yang solid diterapkan untuk mencegah entri data dan kesalahan matematis. Tujuan penyusunan pelaporan pada keuangan yakni untuk menyajikan data yang berguna, akurat, dan bisa dipercaya Syawie (2017).

Kemampuan dan kompetensi individu terlihat jelas pada gaya kepemimpinan yang di praktikkannya keberhasilan atau kegagalan pemimpin dalam budaya organisasi ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak pemimpin yang bersangkutan (Nizom, 2019). Gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai perilaku dan strategi, sebagai hasil kombinasi dari falsafah, keterampilan, sikap yang serng diterapkan seorang pemimpin ketika pemimpin memcoba mempengaruhi kinerja individu yang dipimpinnya (Rivai dan Mulyadi, 2012). Menurut Roviyantie (2011) “laporan keuangan merupakan sebuah produk yang seharusnya dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi”. Oleh karena itu, kemapuan sumber daya manusia sangat diperlukan, tenaga kerja yang mempunyai kompetensi yang baik sangat mempengaruhi hasil laporan keuangan yang berkualitas, begitu juga dengan entitas pemerintah daerah. Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi. Berkembangnya teknologi informasi akan semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Menurut Komarasari (2016) kapasitas yang belum memadai belum tentu

menghasilkan laporan keuangan yang andal jika masih belum didukung dengan teknologi informasi.

Hasil audit BPK Provinsi Papua Barat terhadap LKPD untuk Kabupaten Manokwari tahun 2017 sampai dengan 2023 tergolong baik yang mana tahun 2017 sampai tahun 2018 Kabupaten Manokwari memperoleh Opini (WDP) Wajar Dengan Pengecualian, sedangkan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dari hasil audit BPK Provinsi Papua Barat terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah antara tahun 2017 sampai 2023 menyimpulkan bahwa ada peningkatan kualitas LKPD setiap tahunnya, hal ini didukung pada tahun 2019 sampai 2023 memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Hal ini membuktikan adanya keseriusan pemerintah daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintah.

Hasil penelitian dari Wijayanti dan Handayani (2017) mengindikasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan menurut Nurillah (2014) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Menurut Widari dan Sutrisno (2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah, namun menurut Yensi (2015) sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Uraian pada latar belakang diatas ditemukan masih terdapatnya kontradiksi temuan penelitian sehingga perlu dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menganilisis adakah Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan

Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Kontijensi (Contingency Theory)

Teori kontijensi adalah sebuah pendapat bahwa perusahaan bisa mencapai kinerja terbaik pasa saat struktur perusahaan relevan dan mampu menangani kontijensi yang diberlakukan berdasarkan ukuran, teknologi, dan lingkungannya. Teori ini punya tujuan untuk dapat memahami bagaimana perusahaan menyalurkan harapan perusahaan dengan kinerja nyata dengan memperhatikan lingkungn bisnis internal dan eksternalnya. Teori kontijensi ini memandang bahwa lingkungan eksternal adalah faktor utama yang sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan tidak hanya perlu memperoleh dan mengembangkan sumber daya meeka, tetapi juga perlumeningkatkan kemampuan dan menghadapi turbulensi lingkungan, supaya dapat terus beradaptasi dengan lingkungan sebaik mungkin (Pratono, 2016)

Teori Kontijensi menunjukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku organisasi dan menghasilkan beragam perilaku. Luthans and Stewart (1977) Mengungkapkan praktek-praktek keberlanjutan dan inovatif adalah sejalan dengan faktor-faktor yang diungkapkan dalam teori konijensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Kontijensi bahwa perilaku organisasi ditentukan oleh lingkungan dimana organisasi beroperasi, ukuran yang ditetapkan apakah besar ataukah sedang yang dimaksudkan untuk pengembangan yang berkelanjutan lingkungan teknologi yang digunakan dalam hotel tersebut dan beragam tipe klien yang memperbesar perhatian terhadap lingkungan tersebut terutama yang berkaitan dengan nilai budaya social.

Hubungan Kompentensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah.

Kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja setiap pegawai dalam perusahaan maupun sebuah instansi. Setiap pegawai harus memiliki pengetahuan yang cukup, keterampilan khusus, dan sikap yang baik dalam melaksanakan tugas yang sudah dibebankan kepadanya. Dengan memiliki karakteristik tersebut, tugas yang dilaksanakan akan semakin efisien dan meningkatkan kualitas kinerja seorang pegawai.

PP Nomor 105 tahun 2000 dan Kepmendagri Nomor 29 tahun 2002 membawa perubahan sangat besar dan memberikan suatu pendekatan baru dalam prosesnya institusi dalam melakukan pengelolaan dan penyusunan keuangan daerah. Perubahan yang sudah melekat dan tertanam dalam PP Nomor 105 tahun 2000 adalah terkait dengan perubahan dalam suatu sistem pembuatan anggaran, baik proses pembentukan anggaran maupun bentuk dan struktur APBD yang telah dibuat.Perubahan yang telah terjadi merupakan suatu perubahan yang bersifat secara paradigmatik, sementara perubahan yang bersifat secara pragmatik dan teknis operasional diatur dalam Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002, yaitu terkait dengan penatausahaan keuangan daerah.

Yendrawati (2013) menyatakan bahwa variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagusnya suatu kapasitas sumber daya manusia yang ada dalam sebuah institusi, maka kualitas informasi laporan keuangan juga semakin bagus. Menurut penelitian Yuliani & Agustini (2016) mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sementara temuan penelitian Yendrawati (2013); Rahmadani (2015); Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022); Widiastuti, dkk (2023); Pasaribu (2023), menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis satu adalah;

H_1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Lansung terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tekonologi Infomasi terhadap Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. “Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan hardware, software, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi” (Laudon, 2006: 174). Menurut Setyowati, Isthika, & Pratiwi (2016) Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Komarasari (2016) Untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan e-government sangat penting dalam memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil penelitian Yuliani & Agustini (2016) mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sementara temuan penelitian Yendrawati (2013) ; Rahmadani (2015) ; Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022) ; Ida Ayu Widiastuti, dkk (2023) ; Pasaribu (2023), menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, Yuliani & Agustini (2016). Gazper (2015); Setyowati, Isthika, Pratiwi (2016), menyatakan pemanfaatan sistem informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sementara temuan penelitian Yendrawati (2013) ; Rahmadani (2015) ; Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022) ; Widiastuti, dkk (2023) ; Pasaribu (2023) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis satu adalah ;

H_2: Semakin Baik Komptensi Sumber Daya Manusia akan Berpengaruh tidak Langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Menurut Mulyadi (2010) untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen perlu adanya suatu koordinasi sistem pengendalian internal yang meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran data tersebut. Adapun unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal Pemerintahan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 mengacu pada unsur SPI yang telah di praktikan pada lingkungan pemerintahan di berbagai Negara yang meliputi; Lingkungan Pengendalian Penilaian Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi serta Pemantauan. Menurut Permendagri No. 59 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan sebuah pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dan keterandalan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian Yuliani & Agustini (2016) mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sementara temuan penelitian Yendrawati (2013) ; Rahmadani (2015) ; Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022) ; Ida Ayu Widiastuti, dkk (2023) ; Pasaribu (2023), menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Yendrawati (2013) ; Rahmadani (2015) ; Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022) ; Ida Ayu Widiastuti, dkk (2023) ; Pasaribu (2023) menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan terbukti. Walaupun sistem pengendalian intern yang telah

diterapkan sudah bagus, tetapi pemerintah daerah belum menetapkan sistem pengendalian intern secara efektif, hal ini menyebabkan informasi laporan keuangan yang dihasilkan kurang tepat. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan hipotesis satu adalah ;

H_3: Semakin Baik Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah melaluai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian atau desain penelitian, sasaran dan target penelitian (populasi dan sampel), teknik pengumpulan data, model penelitian, dan teknik analisis.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu Bendahara keuangan pada OPD Kabupaten Manokwari dan Pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dan staff bagian akuntansi Organisasi Pemerintah Derah (OPD) yang ada di Kabupaten Manokwari dengan jumlah 25 OPD. Teknik pengambilan sampel terhadap responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Pada metode purposive sampling ini digunakan dengan tujuan dan maksud untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu, yaitu sebagai Bendahara keuangan dan kasubag/staf bagian akuntansi, dengan jumlah sampel yang di wawancara sebanyak 75 responden.

Teknik Analisis Data

SEM PLS merupakan anallsis statistik multivariat untuk mengestimasi pengaruh antara variabel yang dilakukan secara simultan dengan menitikberatkan pada studi ekplorasi/ prediksi/ pengembangan model structural, (Yamin, 2022). Ada 2 (dua) model pengukuran yaitu reflektif (Wong, 2019) dan formatif (Wong, 2019), SEM-PLS. PLS-SEM berfokus pada interaksi antara prediksi dan pengujian teori dan hasilnya harus divalidasi (Sarstedt et all, 2019) PLS merupakan analisis SEM berbasis varians dengan tujuan pada pengujian teori

model yang menitikberatkan pada studi prediksi, oleh karena itu maka dikembangkan beberapa ukuran untuk menyatakan model yang diajukan dapat diterima seperti R Square, SRMR, dan PLS Predict (lin et all, 2019), Goodness of Fit Index (GoF Index) (Hair et all, 2019), evaluasi model pengukuran reflekitif terdiri dari loading factor ≥ 0,70 dan average variance extracted (AVE ≥ 0,50) serta evaluasi validitas diskriminan yaitu kiriteria formel dan lacker serta Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT) dibawah 0,90. Eavaluasi model pengukuran formatif dilihat dari signifikansi outer weight dan tidak ada multikolinier antar item pengukuran yang dilihat dari outer VIF > 5 (Edeh et all, 2023) Diagram alur pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

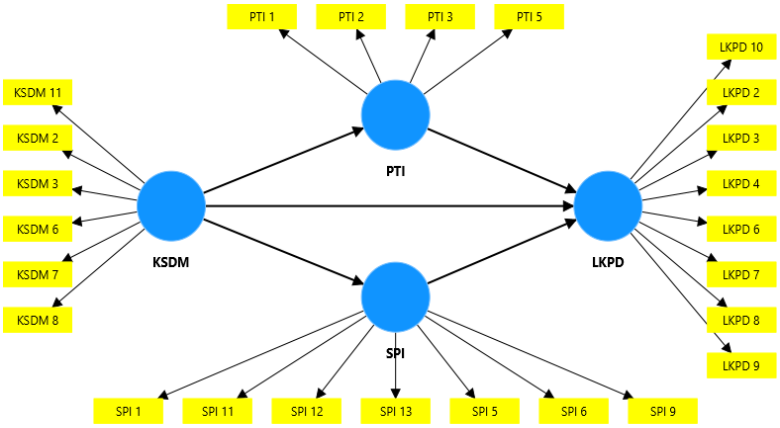

Gambar 1. Full Model Structural Equation Modeling dengan Indikator Composite Kompetensi Sumber daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas Konfergen

Hasil pengujian Model Pengukuran Reflektif semua nilai Loading Faktor lebih dari 0,60 dan valid dalam mengukur variable Komitmen organsasi sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi model pengukuran reflekitif telah terpenuhi dan ditampilkan pada table 1.

Tabel 1. Uji Validitas Konfergen

	KPTSDM	LKPD	PTI	SPI
X1.11	**0,723**			
X1.2	**0,795**			
X1.3	**0,773**			
X1.6	**0,778**			
X1.7	**0,706**			
X1.8	**0,813**			
X2.1			**0,812**	
X2.2			**0,845**	
X2.3			**0,809**	
X2.5			**0,896**	
X3.1				**0,753**
X3.11				**0,678**
X3.12				**0,786**
X3.13				**0,748**
X3.2				**0,663**
X3.5				**0,751**
X3.6				**0,691**
X3.8				**0,508**
X3.9				**0,737**
Y4.10		**0,770**		
Y4.2		**0,688**		
Y4.3		**0,691**		
Y4.4		**0,753**		
Y4.5		**0,606**		
Y4.6		**0,807**		
Y4.7		**0,727**		
Y4.8		**0,719**		
Y4.9		**0,690**		

Uji Diskriminan Validiti

Uji Fornel dan Lacker dan HTMT

Hasil pengujian Fornell dan Lacker menunjukan bahwa Varibel KSDM, LKPD, PTI, dan SPI , masing-masing mempunyai akar AVE lebih besar dari korelasinya hasil ini menunjukan bahwa Validitas diskriminan masing-masing variable telah terpenuhi yang artinya setiap

item/dimensi pengukuran mempunyai korelasi yang tinggi dengan varibel yang diukurnya seperti yang ditampilkan pada table 2 dan pada table 3 adalah perhitungan nilai Heterotrait-monotrait ratio (HTMT), dengan HTMT dapat diterima dimana nilai HTMT setiap pasangan variabel dibawah 0,90.

Tabel 2. Perhitungan Nilai Fornell-Larcker criterion

	KSDM	LKPD	PTI	SPI
KSDM	**0,796**			
LKPD	0,561	**0,74**		
PTI	0,478	0,74	**0,862**	
SPI	0,555	0,63	0,488	**0,757**

Tabel 3. Perhitungan Nilai Heterotrait-monotrait ratio (HTMT),

	Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)
LKPD <-> KPTSDM	0,629
PTI <-> KPTSDM	0,653
PTI <-> LKPD	0,857
SPI <-> KPTSDM	0,707
SPI <-> LKPD	0,812
SPI <-> PTI	0,734

Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya untuk memperkuat validitas adalah dengan melihat hasil composite reliability dan AVE seperti yang ditampilkan pada tabel 4 berikut;

Tabel 4. Uji Reliabilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
KSDM	0,886	0,902	0,912	0,634
LKPD	0,882	0,885	0,906	0,549
PTI	0,884	0,887	0,920	0,743
SPI	0,876	0,885	0,903	0,572

Hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha > 0.7 dan composite reliability > 0.7 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel (J. F. Hair et al., 2017). pada kolom AVE semua nilai berada > 0.5 sehingga dari keseluruhan uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan uji reliabilitas reflekitif telah terpenuhi.

Uji Kelayakan Model

Uji Mulitikolinieritas, f^2, dan SRMR

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis di lakukan uji multikolinier dengan melihat nilai Inner VIF. Dimana perolehan nilai Inner VIF untuk KSDM->LKPD, KSDM->PTI, KSDM->SPI, PTI->SPI, SP->LKPD, Secara keseluruhan nilai Inner VIF dalam penelitian ini < 5 sehingga, bebas dari gejala multikolinier, hasil ini menguatkan hasil estimasi parameter dalam SEM PLS bersifat robust atau tidak bias, Output perhitungan nilai f^2 KSDM -> LKPD = 0,041 Pengaruh Efek f^2 rendah, tertinggi pada f^2 (PTI -> LKPD) = 0,56 lefel structural menurut (J. F. Hair et al., 2011) seperti yang ditampilkan pada table 5 berikut;

Tabel 5. Uji Mulitikolinieritas, f^2, dan SRMR

	VIF	f-square		SRMR
				Saturated model
		Keterangan		
KSDM -> LKPD	1,57	0,041	Rendah	
KSDM -> PTI	1,00	0,296	Medium	
KSDM -> SPI	1,00	0,446	Tinggi	0,08
PTI -> LKPD	1,43	0,564	Tinggi	
SPI -> LKPD	1,60	0,150	Medium	

Nilai SRMR adalah 0,08 < 0.10 merujuk pada Karin Schermelleh et al (2003) masih acceptable menunjukan model acceptable fit hal ini membuktikan bahwa Data Empiris dapat menjelaskan pengaruh antara variable dalam model.

GOF Index

Pada kolom AVE semua nilai berada > 0.5 sehingga dari keseluruhan uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa uji validitas dan uji reliabilitas reflekitif telah terpenuhi.

Nilai GoF indeks merupakan evaluasi keseluruhan model pengukuran dan model Struktural. Hasil perthitungan menunjukan nilai GoF model adalah 0,50 termasuk kategori GoF tinggi, Wetzels (2009), artinya data empiris mampu menjelaskan model pengukuran, hal ini membuktikan bahwa model pengukuran dengan tingkat kecocokan tinggi seperti yang ditampilkan pada table 6 berikut.

Tabel 6. Uji R^2, AVE dan GOF Index

	AVE	R-square	GOF
KSDM	0,634		
LKPD	0,549	0,655	
PTI	0,743	0,228	0,50
SPI	0,572	0,309	
Rata-rata	**0,6245**	**0,397**	

Uji Efefect Size Varibael Mediasi

Efek mediasi dapat dihitung dari kuadrat path coefficient, Lachowicz et al (2018), dimana variable mediasi adalah PTI dan SPI hasil uji efek size miediasi seperti yang ditampilkan pada table 7 berikut;

Tabel 7. Effect Size Mediation Test

	Stat.Upsilon (v)	**Keterangan**
KSDM -> PTI-> LKPD	$(0,478)^2$ x $(0,527)^2$ = 0.06	Pengaruh rendah
KSDM -> SPI-> LKPD	$(0,555)^2$ x $(0,288)^2$ = 0.03	Pengaruh rendah

Interpretasi nilai statistik efek mediasi upsilon (v) mengacu pada rekomendasikan oleh Cohen dalam Ogbeibu et al (2020) yaitu 0.175 (pengaruh mediasi tinggi), 0.075 (pengaruh mediasi medium) dan 0.01 (pengaruh mediasi rendah). Berdasarkan perhitungan diatas maka

Nilai Stat.Upsilon (v) untuk variable mediasi PTI = 0,06 dan SPI = 0,03 temuan ini menunjukan bahwa peran Varibel Penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dalam memediasi pengaruh tidak langsung dalam level struktural tergolong rendah.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa pertama, Komptensi Sumber daya Manusia (KSDM) berpengaruh lansung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, kesimpulan **Hypothesis 1 ditolak**, kedua korelasi KSDM Penggunaan Teknoligi Informasi (PTI) Berpengaruh terhadap LKPD, KSDM berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPI), PTI berpengaruh terhadap LPKPD, SPI berpengaruh terhadap LPKPD, seperti yang ditampilkan pada table 8 berikut;

Tabel 8. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Confident Interval	
						2.5%	97.5%
KSDM -> LKPD	**0,150**	**0,148**	**0,087**	**1,714**	**0,087**	**-0,015**	**0,323**
KSDM -> PTI	0,478	0,456	0,146	3,267	0,001	0,147	0,695
KSDM -> SPI	0,555	0,570	0,078	7,124	0,000	0,404	0,712
PTI -> LKPD	0,527	0,502	0,112	4,712	0,000	0,251	0,687
SPI -> LKPD	0,288	0,315	0,111	2,584	0,010	0,091	0,533

Pada Output Confident Interval Uji Botstraping 5000 diketahui bahwa Besar pengaruh KSDM terhadap LKPD dalam interval kepercayaan 95% pada tingkat terendah Confident Interval sebesar 2,5%, apabila terdapat perlakuan atau usaha peningkatan masing-masing variable oleh Pemerintah Daerah, maka akan meningkatkan nilai masing-masing variable dengan nilai peningkatan adalah sebesar 32,3 (KSDM -> LKPD), 14%-69,5% (KSDM>PTI), 40,4%-71,2% (KSDM>SPI), 25,1%-68,7% (PTI>LKPD), 9,9%53,3% (SPI>LKPD).

Uji Hipotesis Mediasi

Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa pertama, Komptensi Sumber daya Manusia (KSDM) berpengaruh tidak lansung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, melalui Penggunaan Teknologi Infomasi, kesimpulannya **Hypothesis 2 diterima**, kedua Komptensi Sumber daya Manusia (KSDM) berpengaruh tidak langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah melalui Sistem pengendalian internal, kesimpulannya **Hypothesis 3 diterima**, seperti yang ditampilkan pada table 9 berikut;

Tabel 9. Uji Hipotesis Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Confident Interval	
						2.5%	97.5%
KSDM -> PTI -> LKPD	0,252	0,235	0,102	2,474	0,013	0,070	0,442
KSDM -> SPI -> LKPD	0,160	0,179	0,066	2,425	0,015	0,012	0,271

Pada Output Confident Interval Uji Botstraping 5000 diketahui bahwa Besar pengaruh KSDM terhadap LKPD melalui PTI dan SPI dalam interval kepercayaan 97,5% apabila terdapat perlakuan atau usaha peningkatan masing-masing variable oleh Pemerintah Daerah, maka akan meningkatkan nilai masing-masing variable dengan nilai peningkatan adalah sebesar 44,2 % (KSDM -> PTI -> LKPD), KSDM -> SPI -> LKPD 27,1%.

Uji Q^2 dan PLS Predict

Sebagai pedoman, nilai Q^2 harus lebih besar dari nol untuk konstruk endogen tertentu untuk mengindikasikan akurasi prediktif dari model struktural untuk konstruk tersebut, jika nilai Q^2 = 0,0.25 rendah, 0,15 Sedang dan 0.35 menggambarkan relevansi prediktif tinggi dari model PLS (Hair et al., 2019). seperti yang ditampilkan pada table 1.10 berikut ;

Tabel 10. Uji Q^2

	Q^2predict	RMSE	MAE
LKPD	0,291	0,916	0,705
PTI	0,159	1,062	0,729
SPI	0,265	0,887	0,694

Berdasarkan hasil pengolahan diketahui bahwa Q^2 Value LKPD, PTI dan SPI yang terletak antara 0,15 - 0,29 hal ini menunjukan bahwa model yang dibangun mempunyai kekuatan prediksi yang relevan yang artinya bahwa setiap perubahan pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mampu di prediksi oleh Variabel PTI dan SPI sebagai variable mediasi.

PLS adalah analisis dengan tujuan prediksi. PLS Predict bekerja sebagai bentuk validasi kekuatan uji predikdi PLS. Model PLS dikatakan mempunyai kekuatan prediksi bila ukukuran RMSE (Root Mean Squared Error) atau MAE (mean absolute error) model PLS lebih rendah dibandikan model regresi linier. Hasil perhitungan seperti yang ditampilkan pada table 11 berikut;

Tabel 11. PLS Predict

	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
LKPD 10	0,601	0,472	0,575	0,450
LKPD 2	0,467	0,350	0,456	0,349
LKPD 3	0,496	0,408	0,516	0,424
LKPD 4	0,571	0,439	0,541	0,406
LKPD 6	0,645	0,493	0,626	0,482
LKPD 7	0,675	0,530	0,648	0,487
LKPD 8	0,711	0,560	0,675	0,537
LKPD 9	0,653	0,466	0,638	0,479
PTI 1	0,623	0,500	0,617	0,476
PTI 2	0,783	0,563	0,797	0,582
PTI 3	0,700	0,481	0,681	0,490
PTI 5	0,580	0,438	0,592	0,462
SPI 1	0,620	0,478	0,602	0,417
SPI 11	0,628	0,401	0,632	0,424

	PLS-SEM_RMSE	PLS-SEM_MAE	LM_RMSE	LM_MAE
SPI 12	0,547	0,421	0,547	0,422
SPI 13	0,710	0,510	0,682	0,467
SPI 5	0,715	0,559	0,766	0,592
SPI 6	0,566	0,424	0,529	0,396
SPI 9	0,637	0,524	0,537	0,422
	13	11	6	8
	24		14	
Total	38			

Berdasarkan hasil pengolahan dari 38 pengamatan atas nilai PLS-SEM RMSE dan MAE untuk model PLS dengan RMSE dan MAE terdapat 24 item lebih tinggi dari model LM regresi liner yaitu sebanyak 14 item, hal ini menunjukan bahwa model PLS yang diajukan mempunyai kekuatan prediksi yang tinggi yang artinya bahwa setiap perubahan-perubahan fariasi Variabel Exogen kekuatan predksinya tinggi dalam memprediksi kekuatan perubahan-perubahan dari variable endogen.

Uji Robustness Check-Pengukuran Hubungan Non-Linier

Untuk menilai hubungan nonlinier efek kuadratik antara setiap pasangan konstruk menggunakan pendekatan dua tahap. (Henseler et al., 2012) Analisis ini dilakukan untuk memeriksa apakah bukti yang ditawarkan dalam hal ketangguhan efek linier, seperti pada table 12 berikut;

Tabel 1.12 Uji Robustness Check-Pengukuran Hubungan Non-Linier

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
KSDM -> LKPD	0,150	0,146	0,088	1,706	0,088
KSDM -> PTI	0,478	0,456	0,146	3,267	0,001
KSDM -> SPI	0,555	0,570	0,078	7,124	0,000
PTI -> LKPD	0,428	0,409	0,117	3,641	0,000
SPI -> LKPD	0,294	0,318	0,115	2,547	0,011

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
QE (PTI) -> LKPD	**-0,058**	**-0,025**	**0,086**	**0,676**	**0,499**
QE (SPI) -> LKPD	**0,109**	**0,105**	**0,084**	**1,304**	**0,192**

Merujuk pada langkah pengukuruan efek non-liner oleh (Ken, 2019), hasilnya adalah, baris item QE (PTI) -> LKPD, P-Value yang dihasilkan adalah 0,499 > 0,05, QE (SPI) -> LKPD adalah 0,192 > 0,05, Hasilnya menerima hipotesis nol bahwa PTI dan SPI tidak memiliki efek kuadrat non-linier yang signifikan dan temuan ini membuktikan bahwa PTI dan SPI memiliki hubungan linier dalam dataset penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN

Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh Lansung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis (H_1) Semakin Baik Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Lansung Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tidak terbukti, Otuput Path Koefisein menunjukkan bahwa P-Value variabel KSDM -> LKPD = 0,087 > α 0,05. sehingga hipotesis (H_1) ditolak. Output Confident Interval diketahui bahwa Besar pengaruh KSDM terhadap LKPD dalam interval kepercayaan 95% pada tingkat terendah Confident Interval sebesar 2,5%, apabila terdapat perlakuan atau usaha peningkatan kualitas SDM bidang keuangan oleh Pemerintah Daerah kabupaten Manokwari, maka akan meningkatkan nilai masing-masing variable dengan nilai peningkatan adalah sebesar 32,3% (KSDM -> LKPD), 14%-69,5% (KSDM>PTI), 40,4%-71,2% (KSDM>SPI), 25,1%-68,7% (PTI>LKPD), 9,9%53,3% (SPI>LKPD).

Kompetensi sumber daya manusia yang memadai dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk dalam hal menyusun ataupun menyajikan laporan keuangan dapat dilihat dari seberapa pengetahuan dan kemampuan khusus yang dimiliki setiap pegawai serta sikap dan tanggung jawab setiap pegawai terhadap tugasnya masing-masing. Pengetahuan dan

kemampuan setiap pegawai dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan kualifikasi pegawai bagaian akuntansi/pengelolaan keuangan di OPD Kabupaten Manokwari. Beberapa pegawai di OPD Kabupaten Manokwari bagian pengelolaan keuangan memiliki tingkat pendidikan sarjana sebesar 51,6 %, namun sebagian pada bagian pengelolaan keuangan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau hanya sebesar 8,3 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khourina, (2018) dan Yuliani & Agustini (2016) yang mengatakan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualias laporan keuangan pemerintah daerah. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa Varibel komptensi Sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan atau di hubungkan langsung dengan kualitas laporan keuangan, karena kualitas laporan keuangan membutuhkan keterampilan kerja, perilaku, pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi informasi keuangan serta Sistem pengendalian internal yang baik.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tekonologi Infomasi terhadap Kualitas Laporan Keungan Pemerintah Daerah

Hasil Uji hipotesis (H_2) yang menyatakan Semakin Baik Komptensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh tidak Langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti. Otuput Path Koefisein menunjukkan bahwa P-Value variabel KSDM -> PTI -> LKPD = 0,0137 < α 0,05 sehingga hipotesis (H_1) diterima. Hal ini menunnjukkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Manokwari akan lebih baik jika ada peningkatan Kualitas SDM, serta pemanfaatan Tekonologi Informasi. Output Confident Interval diketahui bahwa Besar pengaruh KSDM terhadap LKPD melalui PTI dalam interval kepercayaan 97,5% apabila terdapat perlakuan atau usaha peningkatan Kualitas SDM dan Teknologi Informasi oleh Pemerintah Daerah, maka akan meningkatkan nilai masing-masing variable dengan nilai peningkatan adalah sebesar 44,2 % (KSDM -> PTI -> LKPD).

Berdasarkan penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa untuk menindak lanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance). Oleh sebab itu pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah. Pemerintah juga wajib menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik.

Temuan penelitian ini melengkapi penelitian Yendrawati (2013) ; Rahmadani (2015) ; Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022) ; Ida Ayu Widiastuti, dkk (2023) ; Pasaribu (2023) pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, artinya bahwa upaya pemerintah daerah kabupaten manokwari dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah tidak akan terlepas dari ketergantungan terhadap pemanfaatan teknologi informasi keuangan dan sumber daya manusia yang berkualitas, karena kualitas laporan keuangan membutuhkan keterampilan kerja, perilaku, pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi informasi keuangan yang handal.

Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil hipotesis ketiga (H_3): Semakin Baik Komptensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh tidak Langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian internal terbukti. Otuput Path Koefisein menunjukkan bahwa P-Value variabel KSDM -> SPI -> LKPD = 0,015 < α 0,05 sehingga hipotesis (H_2) diterima. Pada Output Confident Interval diketahui bahwa Besar pengaruh KSDM terhadap LKPD melalui SPI dalam interval kepercayaan 97,5%, apabila terdapat perlakuan atau usaha peningkatan Kualitas SDM dan Sistem Pengendalian Internal oleh Pemerintah Daerah, maka akan meningkatkan nilai masing-masing variable dengan nilai peningkatan adalah sebesar 27 % (KSDM -> SPI -> LKPD).

Sistem pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengawasi kinerja sumber daya manusia suatu organisasi serta sangat berperan penting dalam pencegahan dan mendeteksi adanya kecurangan (*fraud*). Permendagri No. 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan sebuah proses yang dirancang untuk memberikan suatu keyakinan yang mencukupi dengan sebuah pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dan keterandalan laporan keuangan, efisien, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta dipatuhinya peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada pemerintah Kabupaten Manokwari sudah efektif dan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan dengan teliti dalam mencegah penyimpangan atas laporan keuangan. Adanya pemantauan yang dilakukan oleh pimpinan dengan selalu meriviu dan mengevaluasi informasi dan melakukan perbaikan sehingga pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan selanjutnya atau mengurangi resiko pelanggaran yang ada.

Temuan penelitian ini melengkapi penelitian dari Khourina (2018) dan Widari dan Sutrisno (2017) Yendrawati (2013) ; Rahmadani (2015) ; Gasperz (2019); Binawati & Nindyaningsih (2022) ; Ida Ayu Widiastuti, dkk (2023) ; Pasaribu (2023) menunjukkan bahwa pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik apabila di dukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Sistem pengendalian internal yang baik, hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat bergantung pada Komptensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal.

SIMPULAN

Kesimpulan

1. Semakin Baik Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Lansung Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tidak terbukti, Temuan penelitian ini membuktikan bahwa Varibel komptensi Sumber daya manusia tidak dapat dipisahkan atau di hubungkan langsung dengan kualitas laporan keuangan, karena kualitas laporan keuangan membutuhkan keterampilan kerja, perilaku, pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi informasi keuangan serta Sistem pengendalian internal yang baik.
2. Semakin Baik Komptensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh tidak Langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti artinya bahwa upaya pemerintah daerah kabupaten manokwari dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah tidak akan terlepas dari ketergantungan terhadap pemanfaatan teknologi informasi keuangan dan sumber daya manusia yang berkualitas, karena kualitas laporan keuangan membutuhkan keterampilan kerja, perilaku, pengetahuan yang berhubungan dengan teknologi informasi keuangan yang handal.
3. Semakin Baik Komptensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh tidak Langsung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian internal terbukti, temuan penelitian ini membuktikan bahwa kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik apabila di dukung oleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan Sistem pengendalian internal yang baik.

2. Implikasi

1. Untuk meninkatkan komptensi SDM Aparat dapat dilakukan Pelatihan dan pengembangan secara rutin dan berkelanjutan bagi staf keuangan dan akuntansi Pemerintah Daerah tentang penggunaan teknologi informasi akuntansi dan sistem pelaporan keuangan terbaru.

2. Meningkatkan Integrasi SDM, SPI dan TI dengan membangun budaya kerja yang mendukung penggunaan TI.
3. Bagi penelitian lanjutan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian dan mengembankan model pengukuran reflektif-formative.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti variabel penerapan standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Biduri, S. (2018). Akuntansi sektor publik. *Umsida Press*.

Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal*.

Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Pariaman). *Jurnal Akuntansi*.

Erviana.(2017).”Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Palu).”*E Jurnal Katalogis*.

Edeh E, Lo W-J, Khojasteh J. Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. vol. 30. 2023. https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813.

Evicahyani, S. I., & Setiawina, N. D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.

Fransiska, N., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2016). Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia.

Hakim, A., Ritonga, K., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Indragiri Hulu) *Doctoral dissertation, Riau.*

Hair JF, Risher JJ, Sarstedt M, Ringle CM. When to use and how to report the results of PLS-SEM. Eur Bus Rev 2019;31:2-24. https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203.

Gasperz, (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia. Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku).

Komarasari, W. 2016. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Akuntansi Sektor Publik.*

Lin M, Lucas HC, Shmueli G. Too big to fail: Large samples and the p-value problem. Inf Syst Res 2013;24:906-17. https://doi.org/10.1287/isre.2013.0480.

Luthans, F., & Stewart, TI (1977). Teori kontingensi umum manajemen. *Tinjauan Akademi Manajemen.*

Ma’ruf, M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten Ketapang) *(Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG).*

Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem

pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok) *(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).*

Pasaribu, S. H. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Manokwari. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*.

Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No 59 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Dana Alokasi Khusus Daerah,

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/postpp-no-56-tahun-2005- tentang-sistem-informasi-keuangan-daerah/--232-267-PP56_2005.pdf

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara

Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat.

Roviyantie, D. (2011.). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Akuntansi Sektor Publik.*

Safkaur, O., & Sagrim, Y. (2019). Dampak pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan organisasi dan dampaknya terhadap tata kelola pemerintahan yang baik. *Jurnal Internasional Masalah Ekonomi dan Keuangan.*

Sarstedt M, Sharma PN, Shmueli G, Kim KH, Thiele KO. PLS-based model selection: The role of alternative explanations in information systems research. J Assoc Inf Syst 2019;20:346-97. https://doi.org/10.17005/1.jais.00538.

Setiyanti, S. W. (2012). Jenis-Jenis Pendapat Auditor (Opini Auditor). *Jurnal STIE Semarang*.

Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik.*

Syawie, H. A., Nangoi, G. B., & Kalangi, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Efektivitas Pengawasan Intern Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*.

Widari, L., & Sutrisno, S. (2017). Pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan Keuangan daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*.

Widiastuti, I. A., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, I. M. E. L. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. *Hita Akuntansi dan* Keuangan.

Wijayanti, R., & Handayani, N. (2017). Pengaruh kompetensi sdm dan implementasi akuntansi akrual terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Il*

Wong, K. K. (2019). Praise for Mastering Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS in 38 Hours " PLS-SEM is a very robust and advanced technique that is well suited for prediction in multi-equation econometric models . Th is easy-to-read bo.

Yamin, S. (2022). SmartPLS 3, SmartPLS4, Amos and Stata. In PT Dewangga Energi Internasional. https://www.smartpls.com/

Yendrawati, R. 2013. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan dengan Faktor Eksternal sebagai Variabel Moderating..

Yensi, D. S., Hasan, A., & Anisma, Y. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sistem Pengendalian Intern (Internal Audit) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*.

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *NASSP Bulletin.*